



JOGJA SPORT LAND

10 SELASA PAHING 20 JANUARI 2026 | Tribun Jogja

Wujud Apresiasi Kontribusi Rafinha

■ PSIM Pensiunkan Jersey Nomor Punggung 91

YOGYA, TRIBUN PSIM Yogyakarta resmi memensiunkan jersey bernomor punggung 91, yang musim lalu dikenakan Rafael De Sa Rodrigues atau Rafinha. Keputusan tersebut diambil sebagai bentuk apresiasi mendalam manajemen atas kontribusi besar sang pemain dalam membawa Laskar Mataram promosi ke Super League 2024/2025.

Manajer PSIM Yogyakarta, Dyaradzi Aula Taruma, menyatakan bahwa kebijakan memensiunkan nomor punggung 91 yang dikenakan Rafinha musim lalu bukanlah keputusan tanpa pertimbangan. Ia mengakui sempat muncul pro dan kontra di kalangan supporter Laskar Mataram maupun publik sepak bola.

Memang saya lihat ada pro kontra, dan itu wajar karena setiap orang punya pandangan. Tapi, kemarin juga karena memang sudah padat. Di hari yang sama dengan penentuan perpindahan Rafinha, kami dan manajemen belum sempat menyampaikan pernyataan resmi ke media soal alasan di balik keputusan ini," ujar Dyaradzi, Senin (19/1). Rafinha merupakan sosok kunci di balik keberhasilan PSIM lolos dari Liga 2 musim 2024/2025. Penyerang asal Brasil itu mencetak 20 gol dari 22 pertandingan, sekaligus diabdikan oleh operator kompetisi sebagai pemain terbaik Liga 2 musim lalu. Catatan tersebut mengakhiri penantian panjang PSIM yang selama 18 tahun berkecukut di Liga kedua sepak bola nasional.

Menanggapi anggapan bahwa nomor punggung seharusnya hanya dipensiunkan jika pemain sudah gantung sepatu, Dyaradzi mencontohkan praktik serupa kerap terjadi di sepak bola seperti klub Birmingham City di Inggris. Klub itu diketahui memensiunkan nomor punggung 22 milik Jude Bellingham pada tahun 2020 setelah ia pindah ke Borussia Dortmund. Hal itu sebagai bentuk penghormatan atas kontribusinya yang luar biasa meskipun usianya masih sangat muda (17 tahun) dan baru bermain satu musim.

"Saya banyak menonton liga luar. Salah satu contoh itu Jude Bellingham di Birmingham. Dia belum pensiun, tapi nomornya dipensiunkan karena kontribusinya sa-

ngat besar untuk klub. Memang kasusnya tidak sama, tapi dampaknya sama," katanya.

Menurut Dyaradzi, Rafinha memiliki dampak yang sangat besar bagi PSIM, bukan hanya dari sisi teknis di lapangan, tetapi juga secara emosional dan historis. "Kami 1.000 persen yakin tidak akan menemukan Rafinha yang lain. Bukan soal kualitas semata, tapi sosok seperti dia. Tanpa Rafinha, PSIM tidak akan berada di posisi sekarang," tegasnya.

Supporter

Sebelum prestasi, Rafinha juga dikenal memiliki kedekatan emosional dengan supporter. Gaya selebrasi, interaksi dengan tribun,

hingga kepribadian nya yang ekspresif membuat nya menjadi ikonik di mata

pendukung PSIM. "Ia yang membuat Rafinha jadi sejarah buat kami. Dia ikonik dan bisa jadi teladan untuk pemain muda yang datang ke PSIM," lanjut Dyaradzi.

Ia menepis anggapan bahwa memensiunkan nomor 91 dilakukan demi meredakan kritik supporter. Menurutnya, keputusan tersebut murni sebagai bentuk penghargaan. "Bukan supaya supporter diam atau apa pun. Ini murni bentuk terima kasih kami kepada Rafinha. Dia pemain hebat dan kami berharap dia sukses ke depannya," ucapnya.

Dyaradzi juga menegaskan bahwa kebijakan ini menjadi langkah awal konsorsium manajemen PSIM dalam membangun budaya apresiasi terhadap pemain yang memberi dampak besar bagi klub. "Ini terjadi di era konsorsium kami. Sosok seperti Rafinha ini baru ada sekarang. Jadi kami ingin memulai budaya menghargai kontribusi besar pemain," pungkasnya. (mur)

LEGENDA
 Rafinha melakukan selebrasi saat memperkuat PSIM Yogyakarta di Liga 2 2024/2025 lalu.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005